



Balai Besar Veteriner Maros  
Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Kementerian Pertanian RI



# LAPORAN KINERJA

## BALAI BESAR VETERINER MAROS 2023

---

[bbvetmaros.ditjenpkh.pertanian.go.id](http://bbvetmaros.ditjenpkh.pertanian.go.id)



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Maros (BBVet Maros) Tahun Anggaran 2023 terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan Kinerja ini memuat kegiatan selama satu tahun anggaran di tahun 2023, berdasarkan tugas-tugas yang telah direncanakan dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Besar Veteriner Maros.

Penyusunan laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Maros perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran output kegiatan Balai Besar Veteriner Maros Tahun Anggaran 2023 yang mengacu pada Perpres No. 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024 serta Rencana Strategis Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020-2024.

Kami berharap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan akan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan kebijakan bidang kesehatan hewan dan kesmavet baik tingkat regional maupun nasional, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2023.

Kami menyadari bahwa penyajian Laporan Kinerja ini belum sempurna, karena itu kritik dan saran konstruktif akan menjadi masukan yang sangat berarti bagi penyempurnaan laporan di tahun yang akan datang.

Maros, 09 Januari 2024



Drh. H. Agustia..MP  
NIP. 19700805 199803 1 013

LAKIN BBVET MAROS 2023

## EXECUTIVE SUMMARY / IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Veteriner (BBVet) Maros memiliki kewajiban menyampaikan Laporan Kinerja BBVet Maros Tahun 2023 sebagai salah satu pertanggungjawaban atas keberhasilan dalam pencapaian strategis yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Pertanggungjawaban disampaikan baik keberhasilan maupun kegagalan serta penggunaan anggaran yang dikeluarkan untuk mencapai sasaran program/kegiatan.

Balai Besar Veteriner Maros di tahun 2023 memiliki 5 sasaran kinerja yaitu : 1. Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; 2. Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan; 3. Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak; 4. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan 5. Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen, Masing-masing sasaran kinerja tersebut memiliki target yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Target dan realisasi Balai Besar Veteriner Maros sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Target dan Realisasi Balai Besar Veteriner Maros tahun anggaran 2023.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Kriteria
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Balai Besar Veteriner (BBVET) Maros yang Diberikan	3,10 skala likert	3.46 skala likert	112,29%	Sangat berhasil
2	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	43.342 Sampel	43.353 sampel	100.02 %	Sangat Berhasil
		Sarana Bidang Kesehatan Hewan	3 Unit	3 Unit	100 %	Berhasil
3	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.760 Ekor	1.760 ekor	100 %	Berhasil
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	9.000 Ekor	9.000 ekor	100 %	Berhasil
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1.100 Produk	1162 produk	105,6 %	Sangat Berhasil
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit	1 Unit	100 %	Berhasil
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan	3 Layanan	100%	Berhasil
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	Berhasil
Jumlah					101.84	Sangat Berhasil

Untuk capaian realisasi anggaran Balai Besar Veteriner Maros ditahun 2023 dapat dilihat pada tabel 2, dibawah ini

Tabel 2. Capaian Realisasi anggaran tahun anggaran 2023.

Kode	Uraian	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	13.737.973.000	13.659.204.231	99,43
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi ternak	16.837.200.000	16.697/617.950	99,17
1786	Peningkatan Kesehatan masyarakat Veteriner	2.950.000.000	2.942.957.288	99,76
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10.861.228.000	10.809.467.828	99,52
	<b>Jumlah</b>	<b>44.386.401..000</b>	<b>44.109.247.297</b>	<b>99,38</b>

Balai Besar Veteriner Maros mendapatkan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2023, sebesar 88,00% sehingga berkategori Baik, adapun penilaian indikator pelaksanaan anggaran (IKPA) memiliki beberapa kategori yaitu a. Nilai IKPA lebih dari 95 maka dikategori Sangat Baik; Nilai IKPA lebih sama dengan 89 sampai kurang 95 masuk kategori Baik; Nilai IKPA lebih sama dengan 70 dapai kurang 89 masuk kategori Cukup; Nilai IKPA kurang dari 70 masuk kategori Kurang.

Dalam upaya memperkuat pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Maros ditahun 2024 melalui penyidikan dan Pengujian dan Sertifikasi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner serta peningkatan pelayanan publik maka beberapa kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Penguatan pengujian terutama pengujian pasif.
2. Penguatan jejaring laboratorium kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner propinsi, kabupaten dan kota di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Maros.
3. Optimalisasi kerjasama antar lintas kementerian atau lembaga semisal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Peguruan Tinggi, Kementerian Kesehatan dan lembaga lainnya dalam kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
4. Optimalisasi penerapan sistem manajemen mutu yang tersedia di Balai Besar Veteriner Maros ;
5. Optimalisasi informasi dan pelaksanaan pelayanan, monitoring dan evaluasi dalam rangka rangka pelayanan internal yang cepat dan terbuka;

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Ikhtisari Eksekutif.....	ii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Lampiran .....	viii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja .....	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Veteriner Maros.....	3
a) Tugas dan Fungsi.....	3
b) Anggaran Keuangan .....	4
<b>BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>6</b>
A. Rencana Strategi (RENSTRA) Tahun 2020-2024 .....	6
a) Visi dan Misi.....	6
b) Tujuan dan Sasaran.....	7
c) Arah Kebijakan dan Startegi.....	8
1. Arah.....	8
2. Kebijakan.....	8
3. Strategi.....	9
d) Indikator Kerja Utama.....	9
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023.....	10
a) Kinerja Bulanan.....	10
b) Kinerja Tahunan.....	10
c) Alokasi Anggaran.....	11
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>12</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	12
a) Peningkatan Kualitas Layanan Publik Terhadap Layanan Balai Besar Veteriner Maros.....	14
1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023.....	15
2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	16
3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah..	17
4. Analisis penyebab keberhasilan kinerja.....	17
5. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja.....	18
b) Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.....	19
1. Perbandingan target dan realisasi Tahun 2023.....	19
2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	19
3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah.	20
4. Analisis penyebab keberhasilan.....	20
5. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.....	21
6. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja.....	22

c) Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak..	22
1. Perbandingan terget dan realisasi tahun 2023.....	23
2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	23
3. Perbandingan realisasi anggaran tahun 2023 dengan target jangka menengah	24
4. Analisis penyebab keberhasilan.....	24
5. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.....	25
6. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja.....	26
d) Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Veteriner.....	27
1. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023.....	27
2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	28
3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah	28
4. Analisis penyebab keberhasilan kinerja.....	29
5. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.....	29
6. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja.....	29
e) Kinerja Lainnya.....	30
1. Penerapan Sistem Manajemen Mutu.....	30
B. Akuntabilitas Keuangan.....	32
a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023.....	32
b) Realisasi Belanja Balai Besar Veteriner Maros.....	33
c) Perbandingan realisasi anggaran tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.....	34
d) Analisis penyebab keberhasilan kinerja.....	35
e) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja.....	35
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	36
A. Kesimpulan .....	36
B. Rencana Tindak Lanjut.....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pagu anggaran Balai Besar Veteriner Maros.....	5
Tabel 2. Rencana strategis dan indikator kinerja utama Balai Besar Veteriner Maros.....	8
Tabel 3. Indikator kinerja sasaran kegiatan Balai Besar Veteriner Maros .....	9
Tabel 4. Kinerja tahunan Balai Besar Veteriner Maros.....	10
Tabel 5. Alokasi anggaran Balai Besar Veteriner Maros.....	11
Tabel 6. Capaian sasaran Balai Besar Veteriner Maros.....	12
Tabel 7. Perbandingan rata-rata capaian kinerja tahun 2021 dan 2022.....	13
Tabel 8. Capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan Balai Besar Veteriner Maros tahun 2023.....	15
Tabel 9. Capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan Balai Besar Veteriner Maros tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022.....	17
Tabel 10. Capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan Balai Besar Veteriner Maros tahun 2023 dibanding target jangka menengah.....	17
Tabel 11. Capaian kinerja pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan sarana kesehatan hewan tahun 2023.....	19
Tabel 12. Capaian kinerja pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan sarana kesehatan hewan tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022.....	20
Tabel 13. Capaian kinerja pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan sarana kesehatan hewan tahun 2023 dibanding target jangka menengah.....	20
Tabel 14. Rincian penyidikan dan identifikasi penyakit hewan tahun 2023.....	21
Tabel 15. Rincian saranan kesehatan hewan.....	21
Tabel 16. Efisiensi kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan .....	21
Tabel 17. Capaian kinerja peningkatan benih dan bibit ternak ruminansia potong tahun 2023	23
Tabel 18. Capaian kinerja peningkatan ternak unggas dan aneka ternak tahun 2023.....	23
Tabel 19. Capaian kinerja peningkatan benih dan bibit serta produksi ternak Balai Besar Veteriner Maros tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022.....	23
Tabel 20. Capaian kinerja peningkatan benih dan bibit serta produksi ternak Balai Besar Veteriner Maros tahun 2023 dibanding target jangka menengah.....	24
Tabel 21. Efisiensi kegiatan peningkatan penyediaan benih dan bibit ternak ruminansia potong Balai Besar Veteriner Maros.....	25
Tabel 22. Efisiensi kegiatan peningkatan penyediaan benih dan bibit ternak unggas dan aneka ternak Balai Besar Veteriner Maros.....	26
Tabel 23. Capaian kinerja peningkatan kesehatan masyarakat sebagai indikator keamanan mutu produk hewan.....	28
Tabel 24. Capaian Kinerja keamanan dan mutu produk hewan tahun 2023 dibanding tahun 2022 dan 2021.....	28
Tabel 25. Capaian kinerja realisasi sampel pengujian tahun 2023 dibanding dengan target jangka menengah.....	28
Tabel 26. Efisiensi kegiatan keamanan dan mutu produk hewan tahun 2023.....	29
Tabel 27. Capaian kinerja keuangan Balai Besar Veteriner Maros.....	33
Tabel 28. Komposisi alokasi dan realisasi anggaran belanja.....	22
Tabel 29. Efisiensi anggaran Besar Besar Veteriner Maros.....	34
Tabel 30. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2022.....	34
Tabel 31. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2023.....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik nilai rata-rata perunsur tahun 2023.....	15
Gambar 2. Grafik komposisi alokasi anggaran.....	33
Gambar 3. Grafik komposisi realisasi anggaran.....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Besar Veteriner Maros .....	38
Lampiran 2. Rincian revisi anggaran Balai Besar Veteriner Maros tahun 2023.....	38
Lampiran 3. Perjanjian kinerja Balai Besar Veteriner Maros Desember 2022.....	44
Lampiran 4. Perjanjian kinerja Balai Besar Veteriner Maros November 2023.....	46
Lampiran 5. Daftar pegawai dalam rangka peningkatan SDM di tahun 2023.....	46

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pembangunan Ketahanan Pangan melalui program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas merupakan isu strategis pembangunan nasional yang menjadi dasar penyusunan rencana strategis Kementerian Pertanian. Berdasarkan dari isu strategis tersebut kemudian ditetapkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu eselon satu di bawah Kementerian Pertanian. Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020-2024 ini disusun dengan memperhatikan secara berjenjang dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis Pembangunan Pertanian 2020-2024. Renstra pembangunan pertanian tersebut juga merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan sebagai salah satu tahapan dari Rencana Pembangunan Panjang Nasional (RPJPN).

Balai Besar Veteriner Maros sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Pusat Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengemban tugas melaksanakan Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan jenis kegiatan: Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan; Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak; Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal), dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) merupakan tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN). Laporan kinerja Balai Besar Veteriner Maros ini sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas kinerja Balai Besar Veteriner Maros di tahun anggaran 2023.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Maros tahun 2023 diharapkan dapat: 1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat yaitu Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; 2. Mendorong Balai Besar Veteriner Maros dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat; 3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Balai Besar Veteriner Maros untuk meningkatkan kinerjanya. Dan Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Balai Besar Veteriner Maros di dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menjamin Kesehatan Hewan dan produk pangan asal hewan ASUH.

## **B. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan, BB-Vet meliputi: Balai Besar Veteriner Wates; Balai Besar Veteriner Denpasar; dan Balai Besar Veteriner Maros.

Balai Besar Veteriner Maros sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) berada di bawah Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Pertanian dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berkedudukan di Jalan Dr.Sam Ratulangi kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros Propinsi Sulawesi Selatan, yang dipimpin oleh seorang Kepala, dimana pembinaan teknis Balai Besar Veteriner Maros dilaksanakan oleh Direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Struktur Organisasi Balai Besar Veteriner Maros terdiri dari (lampiran 1) :

1. Kepala Balai
2. Bagian Umum; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, kerja sama, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan urusan keuangan, urusan kepegawaian, hubungan masyarakat, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana, serta penatausahaan barang milik negara.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, Perencana, Pranata Komputer, Pustakawan, Analis Keuangan, Pranta Sumber Daya Manusia Aparatur, Arsiparis, Fungsional Umum dan Pegawai Pemerintah dalam Perjanjian Kinerja. Masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional yang ditunjuk oleh Kepala

### **C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI BALAI BESAR VETERINER MAROS**

#### **a. Tugas dan Fungsi**

BBVet Maros merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. BBVet Maros dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar. Balai Besar Veteriner Maros memiliki beberapa laboratorium yaitu laboratorium patologi, serologi, bakteriologi, bioteknologi, parasitologi, kesehatan masyarakat veteriner, virologi) dan instalasi yang berhubungan erat terkait pengujian seperti instalasi air, instalasi listrik, instalasi hewan percobaan dan sterilisasi media serta epidemiologi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan, Balai Besar Veteriner Maros mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan, pengujian produk hewan, serta penguatan teknik dan metode pengamatan pengidentifikasian penyakit hewan, diagnosa dan pengujian veteriner.

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Besar Veteriner Maros menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan;
- c. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian penyakit hewan, serta pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian;
- e. Pelaksanaan surveilans, penyidikan, dan pemeriksaan dan pengujian keamanan produk hewan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;

- g. Penyusunan jenis, status situasi dan peta penyakit hewan wilayah kerjanya;
- h. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- i. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- j. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat;
- k. Pelaksanaan analisis teknis veteriner;
- l. Pelaksanaan analisis toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- m. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, penanggulangan penyakit hewan dan kesejahteraan hewan;
- n. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
- o. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- p. Pelaksanaan analisis batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- q. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pemeriksaan dan pengujian veteriner dan produk hewan;
- r. Penguatan dan diseminasi teknik dan metode pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan, diagnosa, dan pengujian veteriner;
- s. Pelaksanaan diseminasi informasi veteriner;
- t. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- u. Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan; dan
- v. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Veteriner Maros.

#### **D. Anggaran Keuangan**

Sumber Dana untuk membiayai kegiatan Balai Besar Veteriner Maros Tahun Anggaran 2023 berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Teknis Tahun Anggaran 2023 oleh A.N. Menteri Keuangan, Direktorat Jenderal Anggaran Nonor DIPA 018.06.2.239015/2023 tanggal 30 November 2022, Balai Besar Veteriner Maros memperoleh alokasi pagu APBN senilai Rp. 24.976.018.000 (Dua Puluh Empat Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Belas Ribu Rupiah) yang kemudian mengalami revisi anggaran menjadi Rp 44.386.401.000 (Empat Puluh

Empat Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Empat Ratus Seribu Rupiah) yang dipergunakan untuk membiayai, sebagai berikut:

Tabel 1. Pagu Anggaran Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2023

<b>Kode</b>	<b>Uraian</b>	<b>Pagu Anggaran (Rp)</b>
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	13.737.973.000
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi ternak	16.837.200.000
1786	Peningkatan Kesehatan masyarakat Veteriner	2.950.000.000
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10.861.228.000
	<b>Jumlah</b>	<b>44.386.401..000</b>

Perubahan anggaran Balai Besar Veteriner Maros pada Tahun 2023 dilakukan sebanyak 16 kali yang terdiri dari 12 kali revisi dipa dan 4 kali revisi POK. (Lampiran 2).

## **BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

### **A. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024**

Dalam rangka memberi arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Kementerian Pertanian, maka Kepala Balai Besar Veteriner Maros menetapkan rencana strategis Balai Besar Veteriner Maros 2020 – 2024 sebagai dasar acuan dalam penyusunan kebijakan operasional, program dan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja.

Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai Besar Veteriner Maros selama lima tahun (2020-2024). Sistematika penyusunan disesuaikan dengan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan, dan permasalahan termasuk isu strategis yang dihadapi dalam melaksanakan program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat tahun 2020-2024. Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Maros merupakan implementasi dari Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan disektor kesehatan hewan, dan kesehatan masyarakat veteriner.

Rencana Strategis Balai Besar Veteriner Maros juga digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN). Oleh karena itu muatan utama Renstra adalah semua program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam konteks akuntabilitas kinerja dan manajerial yang mencakup kegiatan yang dibiayai oleh dana APBN.

#### **a. Visi dan Misi**

Sesuai dengan arahan Presiden yang menjelaskan bahwa hanya ada visi dan misi presiden dan wakil presiden, maka kementerian dan lembaga dalam perumusan visi dan misi-nya, harus selaras dengan visi dan misi presiden dan wakil presiden dalam RPJMN 2020-2024, untuk visi yaitu **“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**.

Selanjutnya untuk menyelaraskan dan mendukung visi pemerintah tersebut maka Visi dan Misi Kementerian Pertanian mendukungnya dengan **“Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu Esselon I dibawah Kementan memiliki Visi yang menyelaraskan kedua visi diatas yaitu **“Terwujudnya Peternakan Indonesia Yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan dalam Mewujudkan Pertanian Indonesia Yang Maju, Mandiri dan Modern”**.

Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tersebut selaras dengan Balai Besar Veteriner Maros yang merupakan salah satu UPT Pusat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

#### **b. Tujuan dan Sasaran**

Sesuai dengan Visi, Misi, Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Veteriner Maros memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan pemeriksaan, pengujian penyakit hewan, keamanan dan mutu produk hewan secara cepat, tepat dan akurat
2. Terwujudnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Besar Veteriner Maros

Untuk mencapai tujuan tersebut maka ditetapkan sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Terwujudnya indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner Maros yang diberikan sebesar 3.10 skala likert.
2. Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan melalui kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan yang berbasis pengujian sebanyak 43.342 sampel serta sarana bidang kesehatan hewan sebanyak 3 unit.
3. Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner melalui kegiatan *monitoring* dan surveilans residu dan cemaran mikroba yang berbasis pengujian keamanan dan mutu produk hewan sebanyak 1.100 produk serta sarana kesehatan hewan sebanyak 1 unit
4. Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak melalui kegiatan ternak ruminansia sebanyak 1.760 ekor dan Ternak unggas dan aneka ternak sebanyak 9.000 ekor



5. Terlaksananya kegiatan penguatan kelembagaan dan sistem mutu sesuai ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018 dan ISO 9001 :2015 serta kegiatan Kalibrasi Peralatan Laboratorium, Pemeliharaan Peralatan Laboratorium, Audit Internal, Kaji Ulang Manajemen dan tindak lanjut audit internal dan Peningkatan Kompetensi SDM;

Tabel 2. Rencana Strategis dan Indikator Kinerja Utama Balai Besar Veteriner Maros 2020-2024

No	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	SATUAN	TARGET KINERJA				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya pelayanan pemeriksaan, pengujian penyakit hewan secara cepat, tepat dan akurat	Terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Balai Besar Veteriner Maros	Skala likert	3.20	3.20	3,20	3,10	3,075
		Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Sampel	10.000	11.266	50.787	43.342	50.000
			Sarana Bidang Kesehatan Hewan	Unit	-	-	1	3	3
2	Terwujudnya akuntabilitas kinerja Balai Besar Veteriner Maros	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak ruminansia potomg	ekor	-	1.550	1.305	1.760	1.900
			Ternak Unggas dan Aneka Unggas	Ekor	-	-	24.000	9.000	10.000
3	Terwujudnya pelayanan pemeriksaan dan , pengujian keamanan dan mutu produk hewan secara cepat, tepat dan akurat	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Produk	1.000	750	1000	1100	1100
			Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	-	1	1	-	3
4	Terwujudnya akuntabilitas kinerja Balai Besar Veteriner Maros	Peningkatan layanan dukungan manajemen	Layanan dukungan manajemen internal	layanan	3	3	3	3	3
			Layanan manajemen kinerja internal	Dokumen	4	4	4	4	4

### c. Arah Kebijakan dan Strategi

#### 1. Arah

Kinerja Balai Besar Veteriner Maros mengarah kepada peningkatan pengujian mutu hasil pengujian untuk peningkatan kesehatan hewan dan pangan asal hewan yang ASUH guna mendukung peningkatan ekspor dan kesejahteraan peternak.

#### 2. Kebijakan

Beberapa kebijakan Balai Besar Veteriner Maros untuk mencapai tujuan dalam periode 2020-2024 adalah :

1. Kebijakan peningkatan teknik dan metode pengujian pemeriksaan dan pengujian kesehatan hewan dan keamanan serta mutu produk hewan.

2. Kebijakan penerapan sistem manajemen mutu yang berkelanjutan
3. Kebijakan pelayanan prima kepada masyarakat.
4. Kebijakan pengembangan jejaring kerja (*networking*) lokal, nasional dan internasional
5. Kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia.

### 3. Strategi

Strategi Balai Besar Veteriner Maros dalam mencapai tujuan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan hewan dan keamanan produk hewan melalui pengujian di laboratorium Balai Besar Veteriner Maros melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi.
2. Meningkatkan kompetensi SDM dan sarana prasarana laboratorium
3. Melakukan surveilans kesehatan hewan dan keamanan produk hewan.
4. Meningkatkan Kerjasama pengujian dengan stakeholder terkait
5. Mewujudkan Balai Besar Veteriner Maros sebagai laboratorium rujukan nasional dan internasional dalam pengujian kesehatan hewan.

#### d. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini ditetapkan dengan *cascading* IKU yang merupakan penjabaran dari Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2023. Indikator Kinerja Kegiatan Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2023 sebagaimana pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Indikator Kinerja Kegiatan Balai Besar Veteriner Maros

NO	TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
1	Terwujudnya pelayanan pemeriksaan, pengujian penyakit hewan secara cepat, tepat dan akurat	Terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Balai Besar Veteriner Maros
		Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan
			Sarana Bidang Kesehatan Hewan
2	Terwujudnya akuntabilitas kinerja Balai Besar Veteriner Maros	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak ruminansia potong
			Ternak Unggas dan Aneka Unggas
3	Terwujudnya pelayanan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan secara cepat, tepat dan akurat	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan
			Sarana Kesehayan Masyarakat Veteriner
4	Terwujudnya akuntabilitas kinerja Balai Besar Veteriner Maros	Peningkatan layanan dukungan manajemen	Layanan dukungan manajemen internal
			Layanan manajemen kinerja internal

## B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Balai Besar Veteriner Maros dalam mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil melakukan perjanjian kinerja dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Perjanjian Kinerja mencakup tentang janji dan tanggung jawab Balai Besar Veteriner Maros untuk mewujudkan target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Perjanjian Kinerja tersebut telah ditetapkan pada bulan Desember 2022 dan di revisi terakhir pada bulan November tahun 2023 (lampiran 3 dan 4).

### a) Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 44.386.401.000,- (Empat Puluh Empat Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Empat Ratus Seribu Rupiah);

2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1 %); II (10 %); III (30 %); IV (40 %); V (50 %); VI (60 %); VII (70 %); VIII (80 %); IX (90 %); X (95 %); XI (98 %); dan XII (100 %);

3. Pelaporan kinerja output fisik bulanan dalam penyerapan anggaran

4. Penyelesaian kerugian negara (KN): Rp 24.463.536,-

### b) Kinerja Tahunan

Tabel 4. Kinerja Tahunan Balai Besar Veteriner Maros

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Balai Besar Veteriner (BBVET) Maros yang Diberikan	3,10 Skala likert
2	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	43.342 Sampel
		Sarana Bidang Kesehatan Hewan	3 Unit
3	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.760 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	9.000 Ekor
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1.100 Produk
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen

**c) Alokasi Anggaran**

Tabel 5. Alokasi anggaran Balai Besar Veteriner Maros

<b>Kegiatan</b>		<b>Anggaran</b>	
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	13.737.973 000,-
2	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	16.837.200.000,-
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp	2.950.000.000,-
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	10.861.228.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>44.386.401.000,-</b>
<b>Terbilang : Empat Puluh Empat Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Empat Ratus Seribu Rupiah</b>			

### III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2023 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian > 100%), (2) berhasil (capaian 80 - 100%), (3) cukup berhasil (capaian 60 - <80%) dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Data target dan realisasi kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian sasaran atau capaian kinerja. Hasil capaian sasaran di Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2023, seperti di Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Sasaran Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%	Kriteria
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Balai Besar Veteriner (BBVET) Maros yang Diberikan	3,10 Skala likert	3.44 Skala likert	110.97	Sangat berhasil
2	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	43.342 Sampel	43.353 sampel	100.02 %	Sangat Berhasil
		Sarana Bidang Kesehatan Hewan	3 Unit	3 Unit	100 %	Berhasil
3	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.760 Ekor	1.760 ekor	100 %	Berhasil
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	9.000 Ekor	9.000 ekor	100 %	Berhasil
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1.100 Produk	1162 produk	105,6 %	Sangat Berhasil
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit	1 Unit	100 %	Berhasil
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan	3 Layanan	100%	Berhasil
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	Berhasil
Jumlah					101.84	Sangat Berhasil

Sasaran Strategis Balai Besar Veteriner Maros pada tahun 2023 memiliki 9 (sembilan) indikator kinerja. Rerata capaian sasaran strategis Balai Besar Veteriner Maros adalah 101.84 % dengan penilaian kriteria masuk ke dalam kriteria “Sangat Berhasil”. Dari 9 indikator kinerja tersebut, 3 indikator memenuhi target yang telah ditetapkan dengan penilaian indikator “sangat berhasil”, dan 6 indikator memenuhi target dengan penilaian ”berhasil”, tidak ada indikator kinerja yang mendapatkan nilai cukup berhasil ataupun kurang berhasil.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan dari suatu organisasi/instansi, perlu dilakukan analisis dengan membandingkan keluaran (output) pada suatu periode (Tahun Anggaran) dengan output dari periode sebelumnya dan target tahun berikutnya dalam rencana strategis serta program kerja pembangunan produksi peternakan tahun 2020-2024.

Tabel 7. Perbandingan Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Tahun 2021			Tahun 2022		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Balai Besar Veteriner (BBVET) Maros yang Diberikan	3,44 Skala likert	3.45 Skala likert	100.29	3.00 skala likert	3.45 skala likert	115
2	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	11.286 Sampel	17.344 sampel	153	50.787	61.789	125
		Sarana Bidang Kesehatan Hewan	-	-	-	1 Unit	1 Unit	100
3	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.1.550 Ekor	1.550 ekor	100	1.305 ekor	1.305 ekor	100
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	-	-	-	24.000 ekor	24.000 ekor	100
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	750 Produk	1.245 produk	166	1.000	1.000	100
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Unit	1 Unit	100	1 Unit	1 Unit	100
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan	3 layanan	100	3 layanan	3 layanan	100
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	4 Dokumen	4 Dokumen	100	4 Dokumen	4 Dokumen	100
Rata-rata					117.00			104.44

Dari tabel diatas, rata-rata realisasi capaian fisik kineja pada tahun 2021 mencapai 117.00 % dan tahun 2022 mencapai 104,44 %. Rata-rata realisasi fisik capaian kinerja kegiatan Balai Besar Veteriner Maros di tahun 2021 dan 2022 melebihi dari target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa Balai Besar Veteriner Maros mempunyai sumber daya yang baik untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan.

**a) Peningkatan Kualitas Layanan Publik terhadap Layanan Balai Besar Veteriner Maros**

Layanan publik Balai Besar Veteriner Maros dengan indikator peningkatan kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Maros, memiliki unsur-unsur penilaian antara lain :

**1. Persyaratan**

Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

**2. Sistem, mekanisme dan prosedur**

Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.

**3. Waktu penyelesaian**

Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.

**4. Biaya/ tarif**

Biaya/tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

**5. Produk spesifikasi jenis pelayanan**

Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

**6. Kompetensi pelaksana**

Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman

**7. Perilaku pelaksana**

Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.

**8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan**

Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

**9. Sarana dan prasarana**

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Realisasi IKM atas layanan publik Balai Besar Veteriner Maros tahun 2022 adalah 4,45 Skala likert dari target PK 3,00 Skala likert (105% atau sangat berhasil). Hasil survey IKM Pada tahun 2023 adalah 4.46 skala likert dari target 3.10 skala likert (111.29%).

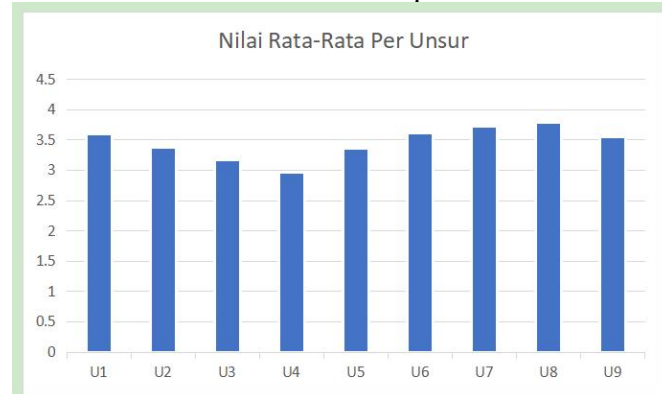
### 1. Perbandingan Target dan realisasi tahun 2023

Berdasarkan penilaian 273 responden, pada tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Maros tercapai 111.29 % atau dengan nilai 3,46 Skala likert dari target yang sebesar 3,10 Skala likert. Dengan tercapainya nilai ini maka indikator kinerja IKM atas layanan publik Balai Besar Veteriner Maros masuk dalam kategori “BAIK”. Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik Balai Besar Veteriner Maros memiliki kinerja yang Baik. Unsur penilaian terendah ada pada biaya/tarif sedangkan unsur penilaian tertinggi adalah pada penanganan pengaduan, saran dan masukan. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Balai Besar Veteriner Maros maros Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 8 dan Gambar 1.

Tabel 8. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Balai Besar Veteriner Maros

<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>3,10 (Skala likert)</b>	<b>3,46 (Skala likert)</b>
<b>% Capaian 111, 29 %</b>	

Gambar 1. Grafik nilai rata-rata perunsur Tahun 2023





Indeks per unsur pelayanan di BBVet Maros tahun 2023 nilai persepsinya rata-rata di antara angka 2,97 – 3,79 (yaitu 3.46). Hal ini menunjukkan pelayanan yang diberikan BBVet Maros secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan yang “**BAIK**”. Indeks per unsur pelayanan di BBVet Maros dengan nilai **tertinggi** adalah indikator *Penanganan Pengaduan Pengguna Layanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan*. Hal ini menunjukkan bahwa SDM yang bertugas melayani atau menerima aduan dari masyarakat, selalu mengedepankan cara-cara persuasif untuk menyelesaikan segala aduan. BBVet Maros terus berbenah untuk meningkatkan semua unsur tersebut agar pengguna layanan mendapatkan pelayanan yang terbaik. Arahan dari pimpinan dan wawasan selama menghadapi berbagai tipe pengguna layanan sangatlah membantu.

Indeks per unsur pelayanan di BBVet Maros dengan nilai **terendah** adalah indikator *Kewajaran Biaya/Tarif dalam Pelayanan*. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pelayanan pengujian di BBVet Maros **ADA** yang tidak terjangkau oleh beberapa pelanggan, terdapat beberapa biaya pengujian yang masih dirasakan tinggi oleh beberapa pelanggan khususnya pengujian yang menggunakan metode PCR. Pengaturan biaya uji di BBVet Maros diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2023, PMK No. 85 Tahun 2023, dan Permentan Nomor 36 Tahun 2023. Semua biaya untuk setiap jenis pengujian yang dilakukan oleh BBVet Maros mengacu pada Peraturan Perundang-undangan tersebut, yang merupakan kebijakan pemerintah. Segala bentuk pembayaran PNBP langsung ke Khas Negara dimana Pengguna Jasa menerima “kode billing” yang bisa dibayarkan melalui Kantor POS dan Bank.

## **2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:**

Perbandingan realisasi capaian kinerja nilai IKM tahun 2023 (111.29 %), apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 adalah sebesar 115 % atau mengalami penurunan 3,71 %, hal ini dikarenakan target IKM di tahun 2023 terjadi peningkatan target IKM dimana tahun 2022 sebesar 3.00 skala likert dan Tahun 2023 sebesar 3.10 skala likert sedangkan realisasi IKM di kedua tahun tersebut sama yaitu 3.46 skala likert. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022

Target Realisasi SKM	2022	2023	% Realisasi th 2023 thd Th 2022
Target IKM (Skala likert)	3,00	3.10	103,73 %
Realisasi IKM (Skala likert)	3,45	3,46	
% Realisasi terhadap target	115,00%	111.29 %	

### 3. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2023, Balai Besar Veteriner Maros berhasil mencapai sebesar 111,29 % dari target jangka menengah (tahun 2020-2024). Nilai IKM Balai Besar Veteriner Maros dari tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan. Secara rinci perbandingan nilai IKM Balai Besar Veteriner Maros pada tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2023 dibandingkan Target Jangka Menengah

Target Realiassi IKM	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi 2023 terhadap realisasi tahun 2022	% Realisasi th 2023 thd target jangka menengah (2024)
Target IKM (Skala likert)	3,50	3,44	3,00	3,10	3,075	103,73 %	100,81 %
Realisasi IKM (Skala likert)	3,27	3,45	3,45	3,46			
% Realisasi terhadap target	93.43 %	100,29%	115 %	119.29 %			

### 4. Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Unsur utama pelayanan yang dinilai dari masing-masing unit kerja untuk mengetahui kualitas pelayanannya yaitu: (1) persyaratan pelayanan; (2) prosedur pelayanan; (3) waktu pelayanan; (4) biaya/tarif; (5) produk layanan; (6) kompetensi pelaksana; (7) perilaku pelaksana; (8) penanganan pengaduan, saran dan keluhan; serta (9) Sarana dan prasarana.

Balai Besar Veteriner Maros terus berbenah untuk meningkatkan semua unsur tersebut agar pengguna layanan mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat, dan mudah. Balai Besar Veteriner Maros telah mereviu Standar Pelayanan Publik yang disahkan oleh kepala Balai Besar Veteriner Maros yang dapat diakses secara mudah melalui website <https://Balai Besar Veteriner Maros.ditjenpkh.pertanian.go.id/informasi-publik/standar-pelayanan-publik/> atau datang langsung di Unit Layanan Terpadu Balai

Besar Veteriner Maros. Website Balai Besar Veteriner Maros mengalami perkembangan yang signifikan terhadap keterbukaan informasi publik. Diharapkan dengan penyempurnaan website, pengguna layanan dapat mengakses informasi yang dibutuhkan terkait produk dan alur layanan secara cepat dan mudah. Secara berkala, Balai Besar Veteriner Maros mengadakan *workshop / in house training* terkait pelayanan prima. Sehingga output kinerja yang dilakukan terhadap pengguna layanan dapat dikatakan optimal. Selain pemutakhiran website dan peningkatan keterampilan SDM, Balai Besar Veteriner Maros pada tahun 2023 menggunakan aplikasi IV Lab, sehingga pengguna layanan dapat mengajukan permohonan pelayanan pengujian tanpa harus mengirimkan ke Balai Besar Veteriner Maros, kemudahan tersebut yang memberikan dorongan kepada pelanggan atau pengguna layanan untuk memberikan nilai yang baik atau kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh Balai Besar Veteriner Maros.

#### **5. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Kinerja**

Peningkatan kualitas pelayanan publik di Balai Besar Veteriner Maros didukung dua komponen utama, yaitu komitmen pimpinan dan sumber daya manusia yang kompeten. Pimpinan dan seluruh pegawai Balai Besar Veteriner Maros maros menyelenggarakan penandatanganan komitmen bersama yang didalamnya termasuk pelayanan prima dan keterbukaan informasi publik. Seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari termasuk petugas di area pelayanan harus menerapkan SOP yang terstandarisasi melalui SNI/ISO. Pelaksanaan kegiatan yang taat dengan prosedur, dapat dipastikan layanan yang diberikan kepada pelanggan baik eksternal maupun internal akan maksimal atau mencapai titik pelayanan prima. Kondisi tersebut yang menjadikan para pengguna layanan Balai Besar Veteriner Maros memberikan penilaian yang sangat baik atas kinerja pelayanan para petugas dan pelayanan pengujian yang diberikan. Komitmen keterbukaan informasi publik juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peningkatan kinerja IKM. Dengan banyaknya kanal yang mudah diakses mengenai spesifikasi produk hingga laporan keuangan, pengguna layanan lebih cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Komitmen tersebut terus ditingkatkan oleh Balai Besar Veteriner Maros, hingga pada tahun 2024 Balai Besar Veteriner Maros mendapatkan predikat unit kerja informatif dalam Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Pertanian.

## **b) Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan**

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 memiliki sasaran kegiatan berupa peningkatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan. Komponen yang diukur untuk pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan adalah pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dan sarana bidang kesehatan hewan. Realisasi sampel Balai Besar Veteriner Maros pada tahun 2023 adalah 43.353 sampel dari target 43.342 sampel (100,02% atau berhasil) dan Sarana Bidang kesehatan hewan sebanyak 3 (tiga) unit dari target 3 (tiga) unit (100% atau berhasil).

### **1. Perbandingan Target dan realisasi 2023**

Target kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan sebesar 43.342 sampel, realisasi sebesar 43.353 sampel sehingga realisasi kegiatan mencapai 100.02 % (Sangat berhasil) sedangkan untuk sarana bidang kesehatan hewan realisasi sebesar 3 unit dari target 3 unit sehingga realisasi mencapai 100% (berhasil), capaian kinerja sampel dari kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan sarana bidang kesehatan hewan dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini:

Tabel 11. Capaian kinerja pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan sarana kesehatan hewan Tahun 2023

<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>43.342 sampel</b>	<b>43.353 sampel</b>
<b>% Capaian 100,02%</b>	
<b>3 Unit</b>	<b>3 Unit</b>
<b>% Capaian 100 %</b>	

### **2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:**

Perbandingan realisasi capaian kinerja layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan di tahun 2023 (100,02%), apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 adalah sebesar 105,89% atau mengalami penurunan 5,87%, walaupun mengalami penurunan capaian persentasenya, capaian kinerja di kedua tahun tersebut melebihi 100%. Persentase realisasi sampel tahun 2023 terhadap 2022 dapat dilihat pada tabel 12 dibawah ini:

Tabel 12. Capaian pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022.

Target dan Realisasi Pengendalian dan Pananggulangan Penyakit Hewan	2022	2023	% Realisasi th 2023 thd Th 2022
Target (Sampel)	58.349	43.342	94.45 % (Berhasil)
Realisasi (Sampel)	61,789	43,353	
% Realisasi terhadap target	105,89%	100.02 %	

Dari data tersebut, Balai Besar Veteriner Maros perbandingan realisasi sampel tahun 2023 terhadap 2022 termasuk kriteria Berhasil

### 3. Perbandingan realisasi kinerja pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan tahun 2023 dengan target jangka menengah

Persentase capaian realisasi kinerja pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan ditahun 2023 sebesar 100,02%, bila dibandingkan dengan target tahun 2024 melebihi 1.000%, hal ini terjadi karena di tahun 2024 terdapat kegiatan prioritas nasional dalam ketersediaan ketahanan pangan nasional.

Tabel 13. Capaian Kinerja pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan tahun 2023 dibandingkan target jangka menengah

Target Realiassi	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi 2023 terhadap realisasi tahun 2022	% Realisasi th 2023 thd target jangka menengah (2024)
Target (Sampel)	15.788	11.408	58.349	43.342	10	94,45 %	1000.2%
Realisasi (Sampel)	13.210	17.304	61.789	43.353			
% Realisasi terhadap target	83,67 %	151,68%	105,89%	100,02 %			

### 4. Analisis Penyebab Keberhasilan

Kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan yang telah dilaksanakan oleh Satker Balai Besar Veteriner Maros adalah pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dan sarana bidang kesehatan hewan. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan berupa kegiatan penyidikan dan identifikasi beberapa penyakit hewan (tabel 14), sedangkan rincian sarana bidang kesehatan hewan (tabel 15)

Tabel 14. Rincian penyidikan dan identifikasi penyakit hewan tahun 2023

No	Kegiatan (Sampel)	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Persentase
1	Pemeriksaan dan pengujian penyakit rabies	2.773	2.714	97.87
2	Pemeriksaan dan pengujian penyakit Avian Influenza	2.820	2.956	104.82
3	Pemeriksaan dan pengujian penyakit Brucellosis	3.474	4.807	138.37
4	Pemeriksaan dan pengujian penyakit Anthraks	725	825	113.79
5	Pemeriksaan dan pengujian penyakit Hog Cholera	1.769	1.787	101.02
6	Pemeriksaan dan pengujian penyakit Viral Lainnya	512	634	123.83
7	Pemeriksaan dan pengujian penyakit Bakterial lainnya	1.559	1,669	107.06
8	Pemeriksaan dan pengujian penyakit Parasiter	1.220	1.412	115.74
9	Pemeriksaan dan pengujian penyakit schistomiasis	500	500	100
10	Penguatan pelayanan teknis pengujian penyakit hewan	545	583	106.97
11	Penyidikan dan pengujian keamanan bahan pakan asal hewan	50	50	100
12	Penyidikan dan pengujian LSD	400	469	117.25
13	Penyidikan dan pengujian PMK	2000	2000	100
14	Penyidikan dan pengujian PMK	21.973	21.975	100.01

Tabel 15. Rincian Sarana Kesehatan Hewan Tahun 2023

No	Sarana (Unit)	Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Persentase
1	Elisa reader	1	1	100
2	Sentrifuse	1	1	100
3	Mikrosentrifuse digital	1	1	100

### 5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Balai Besar Veteriner Maros mengalokasikan anggaran sebagai dukungan terhadap peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan. Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan terdapat 2 (dua) indikator kegiatan yaitu pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dan sarana bidang kesehatan hewan. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait pengamatan dan identifikasi penyakit hewan menunjukkan adanya efisiensi 0,98 dengan nilai efisiensi 56,09 % Nilai efisiensi ditunjukkan pada Tabel 16. berikut:

Tabel 16. Efisiensi kegiatan peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan Tahun 2023.

TVK	RVK	PAK	RAK	RAK/RVK	PAK/TVK	RAK/RVK : PAK/TVK	E	NE
43,342	43,342	13,129,402,000	13,056,404,231	301,241	302,926	0.994	43,341.01	51.08

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{Realisasi Volume Keluaran}) - \text{Realisasi Anggaran Keluaran}}{\text{Pagu Anggaran Keluaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(5.865.800.000 \times 1575) - 5.709.455.640}{5.865.800.000} \times 100\% \\ &= 0.97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \frac{(\text{Efisiensi} \times 50)}{20} \\ &= 50\% + \frac{(0,98\% \times 50)}{20} \\ &= 56,66\% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 0.97% dengan nilai efisiensi 56,66%, nilai efisiensi yang didapatkan adalah sebesar 56,66% atau dapat dikatakan efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

#### **6. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja**

Keberhasilan kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan di Balai Besar Veteriner Maros dapat disebabkan beberapa hal yaitu :

1. Pelaksanaan rapat koordinasi dengan semua stakeholder (Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan propinsi. Kabupaten atau kota di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Maros,
2. Penanggung jawab menyusun Petunjuk pelaksanaan dan pentunjuk teknis kegiatan
3. Kerjasama, koordinasi dan komunikasi dari Balai Besar Veteriner Maros dengan beberapa stakeholder terkait teknis kegiatan.
4. Monitoring dan evaluasi bulanan terkait perolehan sampel.

Untuk kegiatan sarana bidang kesehatan hewan dengan target sebanyak 3 Unit telah terrealisasi sebanyak 3 (unit) (100%). Keberhasilan kegiatan sarana bidang kesehatan hewan disebabkan beberapa hal diantaranya:

1. Kelengkapan data dukung sarana bidang kesehatan hewan.
2. Kerjasama, koordinasi dan komunikasi antar stakeholder.
3. Monitoring dan evaluasi bulanan terkait realisasi anggaran.

c) **Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak**  
 Dalam Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2023 memiliki kegiatan peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak. Komponen yang diukur untuk penyediaan benih dan bibit ternak adalah distribusi ternak ruminansia potong (sapi potong dan kambing potong) dan distribusi ternak unggas dan aneka unggas (ayam lokal). Realisasi distribusi ternak ruminansia potong Balai Besar Veteriner Maros pada tahun 2023 adalah 1.760 ekor dari target 1.760 ekor (100% atau berhasil) dan Realisasi distribusi unggas dan aneka ternak adalah 9.000 ekor dari target 9.000 ekor (100% atau berhasil).

### 1. Perbandingan Target dan realisasi tahun 2023

Target kegiatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak ruminansia potong sebesar 1.760 ekor dan ternak unggas dan aneka unggas sebesar 9.000 ekor. Bila dibandingkan dengan target 1.760 ekor untuk ruminansia potong dan 9.000 ekor untuk ternak unggas maka kegiatan mencapai 100% (berhasil). Pencapaian ini disebabkan karena dukungan Dinas yang membidangi fungsi peternakan Provinsi/Kabupaten/Kota di daerah penerima bantuan yang mengawal kegiatan dari proses persiapan hingga distribusi ternak kepada penerima manfaat. Capaian peningkatan penyediaan benih dan bibit ternak ruminansia potong (sapi potong dan kambing potong) dan ternak unggas dan aneka unggas (ayam lokal) dapat dilihat pada tabel 17. dan tabel 18 dibawah ini.

Tabel 17. Capaian Peningkatan Benih dan Bibit Ternak Ruminansia Potong Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2023

<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>1.760 ekor</b>	<b>1.760 ekor</b>
<b>% Capaian 100%</b>	

Tabel 18 Capaian Peningkatan Benih dan Bibit Ternak Unggas dan aneka unggas Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2023

<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>9.000 ekor</b>	<b>9.000 ekor</b>
<b>% Capaian 100%</b>	



## 2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Perbandingan realisasi capaian kinerja peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak pada ternak ruminansia 1.760 ekor dari target 1.760 ekor (100%) sedangkan untuk ternak unggas dan aneka unggas sebedar 9.000 ekor dari 9.000 ekor (100%), capaian kinerja di kedua tahun semuanya 100%.

Persentase realiasi kinerja peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak tahun 2023 terhadap 2022 dapat dilihat pada tabel 19 dibawah ini.

Tabel 19. Capaian peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak Tahun2023 dibanding dengan tahun 2022.

Target dan Realisasi penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	2022	2023	% Realisasi th 2023 thd Th 2022
Target (Sampel)			
Rumnansia potong	1.305	1.760	100%
Ternak Unggas dan aneka unggas	24.000	9.000	100%
Realisasi (Sampel)			
Rumnansia potong	1.305	1.760	100%
Ternak Unggas dan aneka unggas	24.000	9.000	100%
% Realisasi terhadap target	100%	100%	100%

Dari data tersebut, Balai Besar Veteriner Maros perbandingan realisasi sampel tahun 2023 terhadap 2022 sebesar 100% (Berhasil).

## 3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja Balai Besar Veteriner Maros dari tahun 2020-2023 terhadap target jangka menengah (tahun 2024), dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Capaian kinerja realisasi penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak Tahun 2023 dibandingkan target jangka menengah

Target Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi 2023 terhadap realisasi tahun 2022	% Realisasi th 2023 thd target jangka menengah (2024)
Target (Sampel)						100 %	33.33%
Rumnansia potong	300	1.550	1.305	1.760	300		
Ternak Unggas dan aneka unggas	-	-	24.000	9.000	-		
Realisasi (Sampel)							
Rumnansia potong	300	1.550	1.305	1.760	300		
Ternak Unggas dan aneka unggas	-	-	24.000	9.000	-		
% Realisasi terhadap target	100%	100%	100%	100%	100%		

Dalam jangka waktu tahun 2020-2023, terdapat berbagai jenis dan jumlah ternak bantuan pemerintah, namun demikian capaian kinerja dari tahun 2020-2023

mencapai 100% penetapan jumlah bantuan ditentukan oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan tahun 2024 terdapat penurunan jumlah bantuan.

#### 4. Analisis Penyebab Keberhasilan

Pada kegiatan ini telah terdistribusikan 760 ekor sapi potong (100%) dan kambing potong terdistribusi 1.000 ekor (100%) dan ayam lokal sebanyak 9.000 ekor atau dan terealisasi 9.000 ekor (100%).

Penyebab keberhasilan kegiatan penyediaan benih dan bibit ternak ruminansia potong adalah adanya dukungan dari Dinas yang membidangi fungsi peternakan Provinsi/Kabupaten/Kota serta kelompok penerima manfaat. Pihak Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota mengawal kegiatan ini mulai tahap verifikasi CP/CL, penetapan kelompok hingga distribusi sapi, Kambing dan ayam sesuai jenis bantuan ternaknya, dimana bantuan ternak ini merupakan komoditi utama peternakan yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Peternak penerima manfaat merupakan peternak yang telah terdaftar dalam aplikasi Simluhtan. Mereka telah memiliki potensi lahan dan kandang yang cukup untuk memelihara ternak. Hal ini memudahkan proses penetapan kelompok penerima manfaat. Selain itu kelompok ternak yang kooperatif juga menjadi faktor keberhasilan sehingga kegiatan bantuan dapat berhasil dilaksanakan.

#### 5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran Balai Besar Veteriner Maros sebagai dukungan terhadap tercapainya target kegiatan pemenuhan benih dan bibit ternak ruminansia potong. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait menunjukkan adanya efisiensi 17.59 % dengan nilai efisiensi 93.98 % Nilai efisiensi ditunjukkan pada Tabel 21. berikut:

Tabel 21. Efisiensi kegiatan peningkatan penyediaan benih dan bibit ternak ruminansia potong Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2023

TVK	RVK	PAK	RAK	RAK/RVK	PAK/TVK	RAK/RVK : PAK/TVK	E	NE
1.760	1.760	18,250,200,000	18,123,976,350	10,297,714	10,369,431,818	0.001	17.59	93.98

Efisiensi =  $\frac{(\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{Realisasi Volume Keluaran}) - \text{Realisasi Anggaran Keluaran}}{\text{Pagu Anggaran Keluaran}} \times 100\%$

$$= \frac{(18.250.200.000 \times 1.760) - 18.123.976.350}{18.250.200.000} \times 100\%$$

$$= 17.59 \%$$

Nilai Efisiensi =  $50\% + \frac{(\text{Efisiensi} \times 50)}{20}$

$$= 50\% + \frac{(17.59\% \times 50)}{20}$$

$$= 50\% + 43.98\%$$

$$= 93.98\%$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 17,59 % dengan nilai efisiensi 93,98 %, dengan nilai efisiensi yang didapatkan adalah sebesar 93,98 % atau dikatakan Balai Besar Veteriner Maros efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

Untuk anggaran Balai Besar Veteriner Maros terhadap tercapainya target kegiatan pemenuhan benih dan bibit ternak unggas dan aneka unggas (ayam lokal). Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait menunjukkan adanya efisiensi 17.59 % dengan nilai efisiensi 93.98 % Nilai efisiensi ditunjukkan pada Tabel 22. berikut:

Tabel 22. Efisiensi kegiatan peningkatan penyediaan benih dan bibit ternak unggas dan aneka unggas Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2023

TVK	RVK	PAK	RAK	RAK/RVK	PAK/TVK	RAK/RVK : PAK/TVK	E	NE
9,000	9,000	585,000,000	573,641,800	63,738	65,000	0.981	89.99	274.98

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{Realisasi Volume Keluaran}) - \text{Realisasi Anggaran Keluaran}}{\text{Pagu Anggaran Keluaran}} \times 100\%$$

$$= \frac{(585.000.000 \times 9.000) - 573.641.800}{18.250.200.000} \times 100\%$$

$$= 89.99 \%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \frac{(\text{Efisiensi} \times 50)}{20}$$

$$= 50\% + \frac{(89.99\% \times 50)}{20}$$

$$= 50\% + 224.98\%$$

$$= 274.98 \%$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 89,99 % dengan nilai efisiensi 274,98 %, nilai efisiensi yang didapatkan adalah sebesar 274,98 % atau dikatakan efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

#### 6. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan bantuan ternak ruminansia potong Balai Besar Veteriner Maros, kemungkinan karena adanya dukungan; 1. Sosialisasi kegiatan bantuan ternak ruminansia potong secara berkesinambungan; 2. Komunikasi yang berkesinambungan antara Balai Besar Veteriner Maros dengan Dinas Propinsi, Kabupaten dan Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di wilayah bantuan ternak; 3. Selektor yang kompeten dalam melakukan seleksi ternak yang sesuai spesifikasi teknis; 4. Penyedia yang bekerja sesuai kontrak kerja yang telah disepakati.

#### **d) Meningkatnya Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Pada Tahun 2023 Balai Besar Veteriner Maros, Pelaksanaan pengujian ini dilaksanakan kepada sampel pelayanan aktif kegiatan *monitoring* dan surveilans keamanan produk hewan serta terhadap sampel pasif dari pengguna jasa Balai Besar Veteriner Maros. Kegiatan *monitoring* dan surveilans produk hewan Tahun 2023 dilaksanakan terhadap unit usaha yang telah memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV) di seluruh wilayah kerja Balai Besar Veteriner Maros untuk komoditas telur dandaging juga menerima sampel produk hewan dari pengguna jasa (perorangan dan atau unit usaha produk hewan). Perjanjian Kinerja Tahun 2023 memiliki sasaran kegiatan berupa peningkatan kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator kinerja keamanan dan mutu produk hewan dengan target sebanyak 1.100 produk sampel pengujian. Realisasi pengujian 2023 sebanyak 1.162 produk sampel pengujian (realisasi 105,6% atau sangat berhasil).

Balai Besar Veteriner Maros memiliki dua indikator indikator yaitu pelaksanaan pengujian dan keamanan serta mutu produk hewan dalam rangka Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) sebanyak 1.100 sampel dan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner sebanyak 1 unit yang terdiri atas (Indikator capaian output yang dinilai pada kegiatan meningkatnya sarana Kesehatan masyarakat veteriner adalah berupa terealisasinya sarana Rumah Potong Hewan Ruminansia yaitu berupa : karkas hook (28 unit); Hidrolis hook cutter (1 Unit); Brisket saw (1 Unit); ABF (1 Unit); Bone saw (2 unit); Genset 123 KV<sub>a</sub> (1 set); Vaccum pack machine (1 unit); Stapping band machine (1 unit); Shrink tank (1 Unit), Rak Blasting daging (2 unit); Dehider (2 unit); Knife strilizer (2 unit); Ralling (45 M); Pisau, asahan pisau dan tempat pisau (7 set); Hoist (1 unit), Hoist dan spreader (1 unit), Kipas angin ( 4 unit) dan AC untuk Borning (7 unit)).

#### **1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini**

Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator kinerja keamanan dan mutu produk hewan Realisasi pengujian 2023 sebanyak 1.162 produk sampel pengujian (realisasi 105,6%) yang terdiri dari sampel aktif berupa monitoring dan surveilans produk hewan sebanyak 1.000 produk dan target AMR ( Anti Mikrobial Resisten ) sebanyak 100 sampel. Capaian kinerja peningkatan Kesehatan masyarakat veteriner terhadap indikator keamanan mutu produk hewan dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Capaian Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner terhadap indikator Keamanan Mutu Produk Hewan

Target pemenuhan pangan yang ASUH	Realisasi pemenuhan pangan yang ASUH
1.100 Produk	11.162 Produk
% Capaian 105,6%	
Target sarana Kesmavet	Realisasi sarana Kesmavet
1 Unit	1 Unit
% Capaian 100 %	

## 2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Perbandingan realisasi capaian kinerja keamanan dan mutu produk hewan Tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022 dan 2021 dapat dilihat pada Tabel 24

Tabel 24 Capaian kinerja keamanan dan mutu produk hewan Tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022 dan 2021

Target Realisasi Pengujian	2021	2022	2023	% Realisasi th2023 thd Th 2022
Target Pengujian (Produk)	750	1.000	1.100	105.6 %
Realisasi Pengujian	1.245	1.000	1.162	
% Realisasi terhadap target	166 %	100 %	105.6 %	

## 3. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2023, Balai Besar Veteriner Maros berhasil mencapai sebesar 105.6 % dari target jangka menengah Tahun 2024. Nilai capaian realisasi sampel pengujian Balai Besar Veteriner Maros dari tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan. Secara rinci perbandingan nilai capaian sampel pengujian Balai Besar Veteriner Maros pada tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian kinerja realisasi tahun 2023 dibanding target jangka menengah

Target dan Realisasi Pengujian	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi 2023 terhadap realisasi tahun 2022	% Realisasi 2023 thd target jangka menengah (2024)
Target (produk)	750	750	1.000	1.100	-	105,6%	0 %
Realisasi (produk)	750	1.245	1.000	1.162			
% Realisasi terhadap target	100 %	166 %	100 %	105.6 %			

#### 4. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Target pengambilan sampel aktif monitoring dan surveilans Tahun 2023 dilakukan berdasarkan data sebaran unit usaha ber-NKV dan unit usaha tertentu yang telah ditetapkan oleh Direktorat Kesehatan Veteriner selaku instansi Pembina Balai Besar Veteriner Maros. Peran serta seluruh manajemen dalam pengenalan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat dalam kegiatan publik hearing dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengujian keamanan produk hewan.

#### 5. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Balai Besar Veteriner Maros mengalokasikan anggaran sebagai dukungan terhadap tercapainya target kegiatan keamanan dan mutu produk hewan. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya, nilai efisiensi ditunjukkan pada Tabel 26 sebagai berikut:

Tabel 26. Efisiensi kegiatan keamanan dan mutu produk hewan Tahun 2023

TVK	RVK	PAK	RAK	RAK/RVK	PAK/TVK	RAK/RVK : PAK/TVK	E	NE
1,100	1,162	730,000,000	725,813,805	659,831	663,636	0.994	11	77.48

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu Anggaran Keluaran} \times \text{Realisasi Volume Keluaran}) - \text{Realisasi Anggaran Keluaran}}{\text{Pagu Anggaran Keluaran}} \times 100\%$$

$$= \frac{(730.000.000 \times 1.162) - 725.813.805}{730.000.000} \times 100\%$$

$$= 11\%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \frac{(\text{Efisiensi} \times 50)}{20}$$

$$= 50\% + \frac{(0,010 \% \times 50)}{20}$$

$$= 77,48 \%$$

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 11 % dengan nilai efisiensi 77,48 %, nilai efisiensi yang didapatkan adalah sebesar 77,48 % atau dapat dikatakan sangat efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

#### 6. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian pengujian

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun

#### e) Kinerja Lainnya

Pengembangan teknis dan metode pemeriksaan dan pengujian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, merupakan salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Veteriner Maros. Kegiatan ini menjadi salah satu sasaran mutu kebijakan implementasi SNI ISO/IEC 17025: 2017. Jumlah sertifikasi hasil pengujian laboratorium, selama Tahun 2023, telah diterbitkan sertifikat hasil pengujian sebanyak 2.835 sertifikat.

Balai Besar Veteriner Maros dalam meningkatkan pelayanan terhadap pengguna jasa pengujian laboratorium telah melakukan :

1. Peningkatan kualitas layanan informasi melalui *website* Informasi layanan pengujian selain itu juga memuat layanan pengaduan dan layanan Indeks Kepuasan Masyarakat yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. secara lengkap dan rinci dapat dilihat di *website* Balai Besar Veteriner Maros [https://Balai Besar Veteriner Maros.ditjenpkh.pertanian.go.id/](https://Balai.Besar.Veteriner.Maros.ditjenpkh.pertanian.go.id/)
2. Melakukan komunikasi dengan pengguna jasa pengujian melalui kegiatan *Public Hearing* untuk melakukan evaluasi pelayanan serta sosialisasi standar pelayanan sekaligus memperoleh umpan balik yang positif maupun negatif untuk penyempurnaan dan peningkatan mutu pelayanan kepada pengguna jasa.
3. Memberikan akses kepada pengguna jasa dalam membantu kerja laboratorium yang berhubungan dengan pengujian sampel dari pengguna jasa tersebut, dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi pengguna jasa lain.
4. Menginformasikan kepada pengguna jasa mengenai terjadinya keterlambatan hasil dan atau penyimpangan dalam pelaksanaan pengujian secara cepat, misalnya adanya perubahan metoda pengujian yang digunakan laboratorium dari metoda yang diminta oleh pengguna jasa.
5. Menyampaikan/memberitahukan laporan hasil uji secepat mungkin melalui media informasi dan komunikasi seperti WA Center, telepon, email, dan faksimile.
6. Pengembangan sistem informasi laboratorium (IV Lab) untuk mempercepat akses pelayanan pengujian baik internal maupun eksternal.

Dalam Peningkatkan kompetensi SDM dalam menjamin mutu hasil pengujian dan menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan, keahlian dan keterampilan SDM pengujian telah dilakukan berbagai jenis pelatihan peningkatan Kompetensi pegawai Balai Besar Veteriner Maros baik fungsional Medik Veteriner dan Paramedik vetriner, peningkatan kompetensi pegawai berupa pelatihan/workshop/bimbingan teknis/*inhouse training* (lampiran 5)

Pada Penerapan manajemen sistem mutu, Balai Besar Veteriner Maros ditunjuk sebagai laboratorium rujukan nasional untuk pengujian Anthraks dan Brucellosis, telah mempersiapkan diri sebagai laboratorium penyedia uji profisiensi. Sesuai persyaratan Internasional mengenai laboratorium rujukan adalah laboratorium tersebut harus mampu menyediakan dan atau menyelenggarakan uji profisiensi yang menjadi bidangnya sehingga Balai Besar Veteriner Maros telah berusaha dalam memenuhi persyaratan tersebut. ISO/IEC 17043:2010 merupakan standar yang ditetapkan untuk kompetensi penyedia jasa skema uji profisiensi dan untuk pengembangan dan pengoperasian skema uji profisiensi. Persyaratan ini dapat digunakan untuk semua jenis uji profisiensi dan sebagai dasar untuk persyaratan teknis khusus untuk uji profisiensi bidang spesifik.

Balai Besar Veteriner Maros dalam standar pelayanan laboratorium pengujian, telah mengacu SNI/ISO/IEC 17025:2017 dan terdapat beberapa tambahan sistem manajemen di Balai Besar Veteriner Maros yakni ISO 9001:2015; ISO 17043:2016; ISO 37001:2016; ISO 45001:2018 dan ISO 35001:2019 di di semua sistem manasjemen mutu tersebut, telah dilaksanakan surveilans eksternal maupun internal.



## **B. Akuntabilitas Keuangan**

Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah. Pemerintah diminta untuk melaporkan hasil dari program yang telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat menilai efektifitas kinerja pemerintah.

### **a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini**

Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2023, Balai Besar Veteriner Maros memperoleh alokasi pagu awal APBN senilai Rp. 24.976.018.000,- yang dipergunakan untuk membiayai 5 (lima) kegiatan. Tahun 2023, Balai Besar Veteriner Maros telah revisi anggaran sebanyak 16 (enam belas) kali yang terbagi atas revisi DIPA sebanyak 12 kali dan Revisi POK sebanyak 4 kali.

Realisasi serapan anggaran tahun 2023 adalah Rp 44.108.247.297,- (99,38%) dari Pagu anggaran sebesar Rp 44.386.401.000,- (**berhasil**) dengan rincian sebagai berikut : 1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan nilai IKM sebesar 3,46. Hal ini telah memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar 3.10 (110,97 %); 2. Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan target Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan sebesar 43.342 sampel dan realisasi 43,353 sampel (100.02%), sedangkan untuk sarana bidang kesehatan hewan target 3 Unit maka terealisasi sebanyak 3 unit (100%); 3. Peningkatan penyediaan benih dan bibit ternak ruminansia potong yaitu sapi potong dan kambing potong sebesar 1.760 ekor dari target 1.760 ekor (100%) dan Ternak Unggas dan aneka unggas (ayam lokal) sebesar 9.000 ekor dari target 9.000 ekor (100%); 4. Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator terpenuhinya keamanan produk hewan sebesar 1.162 produk dari target 1.100 ekor (105,6%) dan sarana kesehatan masyarakat veteriner dengan target 1 unit maka realisasinya 1 unit (100%) dan 5. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya ditjen Peternakan sebesar Rp 10.809.467.528,- dari pagu anggaran Rp 10.861.228.000,- (99,52%), **berhasil**.

Capaian realisasi anggaran di setiap kegiatan dapat dilihat pada tabel 27 dibawah ini sedangkan capaian realisasi anggaran sampai rincian output dapat dilihat pada lampiran 6, dengan grafik komposisi alokasi anggaran dan realisasi anggaran masing-masing terlihat pada gambar 2 dan gambar 3.

Tabel 27. Capaian kinerja keuangan Balai Besar Veteriner Maros

Kode	Uraian	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	13.737.973.000	13.659.204.231	99,43
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi ternak	16.837.200.000	16.697/617.950	99,17
1786	Peningkatan Kesehatan masyarakat Veteriner	2.950.000.000	2.942.957.288	99,76
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10.861.228.000	10.809.467.828	99,52
	<b>Jumlah</b>	<b>44.386.401..000</b>	<b>44.109.247.297</b>	<b>99,38</b>

#### b) Realisasi Belanja Balai Besar Veteriner Maros

Pada tahun 2023 belanja anggaran Balai Besar Veteriner Maros terdiri dari 3 alokasi anggaran belanja yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Adapun masing-masing alokasi dan realisasi anggaran seperti tabel 28, dibawah ini:

Tabel 28. Komposisi Alokasi dan realisasi anggaran Belanja  
Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	4.933.868.000	4.868.165.206	98.67 %
52 Belanja Barang	38.755.462.000	37.867.199.914	97.71 %
53 Belanja Modal	697.071.000	688.700.000	98.80 %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00 %

(<https://monev.kemenkeu.go.id/app2023/satker/dashboard>)



Gambar 2. Grafik Komposisi Alokasi Anggaran



Gambar 3. Grafik Komposisi realisasi anggaran

**c) Perbandingan realisasi anggaran tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:**

Tahun 2022, Balai Besar Veteriner Maros mendapatkan anggaran sejumlah Rp. 66.005.935.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 64.390.094.702 atau (97,77%), apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yaitu 99,38% capaian realisasi anggaran Balai Besar Veteriner Maros tahun 2023 berhasil (Tabel 29)

Tabel 29. Efisiensi Anggaran Balai Besar Veteriner Maros

Tahun	Pagu anggaran	Realisasi	%
2022	66.005.935.000,-	64.390.094.702,-	97,77
2023	44.386.401.000,-	44.108.247.297,-	99.38

Nilai indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Veteriner Maros tahun 2022 dan 2023, dimana pada tahun 2022 Balai Besar Veteriner Maros mendapatkan nilai IKPA sebesar 89,05 (kategori Baik) sedangkan di tahun 2023 nilai IKPA sebesar 88,00% (kategori Baik), dapat dilihat pada tabel 30 dan 31

Tabel 30. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2022.

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)	
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT	NILAI TOTAL		KONVERSI BOBOT
1	054	018	239015	BALAI BESAR VETERINER MAROS, SULAWESI SELATAN	Nilai	100,00	60,63	70,87	89,64	100,00	98,45	85,00	100,00	88,30	100%	88,30
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10,00	6,06	14,17	8,96	10,00	9,85	4,25	25,00			
					Nilai Aspek	80,32		88,79					100,00			

Tabel 31. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2023.

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGLOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	054	018	239015	BALAI BESAR VETERINER MAROS, SULAWESI SELATAN	Nilai	100.00	69.31	59.89	91.00	100.00	99.89	100.00	100.00	88.00	100%	88.00
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	6.93	11.98	9.10	10.00	9.99	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	84.66		90.16					100.00			

Kategori penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Nilai IKPA lebih dari 95 maka dikategori Sangat Baik; Nilai IKPA lebih sama dengan 89 sampai kurang 95 masuk kategori Baik; Nilai IKPA lebih sama dengan 70 dapai kurang 89 masuk kategori Cukup; dan Nilai IKPA kurang dari 70 masuk kategori Kurang.

**e) Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja**

Keberhasilan kinerja anggaran karena proses terlaksanakan belanja barang (pengadaan barang dan jasa) terutama pengadaan bantuan ternak dan sarana kesehatan masyarakat veteriner yang terlaksana dengan baik serta pengadaan barang dan jasa untuk kegiatan rutin atau reguler telah terlaksana diawal-awal tahun 2023.

**f) Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Kinerja**

Keberhasilan kegiatan pengelolaan anggaran di Balai Besar Veteriner Maros karena 1. Kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk kegiatan rutin atau reguler dilaksanakan pada awal tahun anggaran 2023. 2. Terlaksananya pengadaan barang dan jasa untuk kegiatan bantan ternak dan sarana kesehatan masyarakat veteriner. 3. Terlaksananya semua anggaran belanja dengan optimal.

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Balai Besar Veteriner Maros telah melaksanakan kinerja di Tahun 2023 dengan baik, total realisasi anggaran sebesar 99,38% dan capaian fisik sebesar 101,84% dengan masing-masing kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan nilai IKM sebesar 3,46. Hal ini telah memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar 3.10 (111,29 %), **sangat berhasil**;
2. Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan target Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan sebesar 43.342 sampel dan realisasi 43,353 sampel (100.02%), **sangat berhasil** sedangkan untuk sarana bidang kesehatan hewan target 3 Unit maka terealisasi sebanyak 3 unit (100%) **berhasil**.
3. Peningkatan penyediaan benih dan bibit ternak ruminansia potong yaitu sapi potong dan kambing potong sebesar 1.760 ekor dari target 1.760 ekor (100%), **berhasil** dan Ternak Unggas dan aneka unggas (ayam lokal) sebesar 9.000 ekor dari target 9.000 ekor (100%) **berhasil**.
4. Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator terpenuhinya keamanan produk hewan sebesar 1.162 produk dari target 1.100 ekor (105,6%), **sangat berhasil**; dan sarana kesehatan masyarakat veteriner dengan target 1 unit maka realisasinya 1 unit (100%) **berhasil**.
5. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya ditjen Peternakan sebesar Rp 10.809.467.528,- dari pagu anaggran Rp 10.861.228.000,- (99,52%), **berhasil**
6. Realisasi serapan anggaran tahun 2023 adalah Rp 44.108.247.297,- (99,38%) dari Pagu anggaran sebesar Rp 44.386.401.000,-, **berhasil**.

### B. Rencana Tindak Lanjut

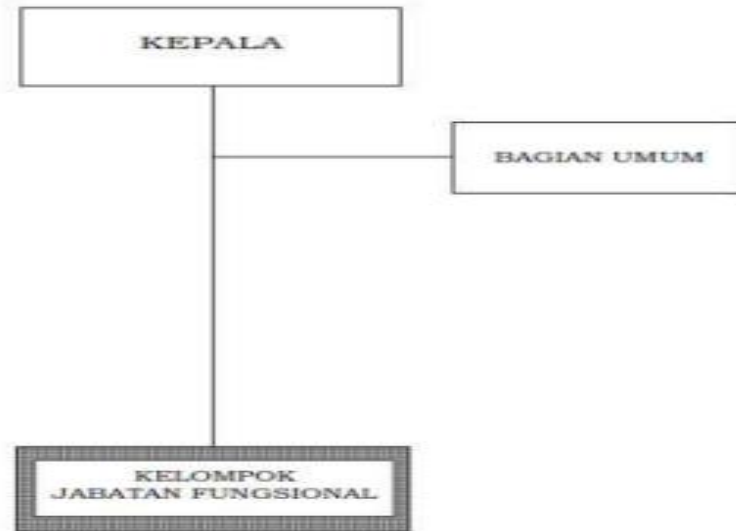
Dalam upaya memperkuat pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Maros ditahun 2024 melalui Pemeriksaan, Pengujian, dan Sertifikasi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner serta peningkatan pelayanan publik maka beberapa kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Penguatan pengujian terutama pengujian pasif.
2. Penguatan jejaring laboratorium kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner propinsi, kabupaten dan kota di wilayah kerja Balai Besar Veteriner Maros.
3. Optimalisasi kerjasama antar lintas kementerian atau lembaga semisal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Peguruan Tinggi, Kementerian Kesehatan dan lembaga lainnya dalam kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
4. Optimalisasi penerapan sistem manajemen mutu yang tersedia di Balai Besar Veteriner Maros ;
5. Optimalisasi informasi dan pelaksanaan pelayanan, monitoring dan evaluasi dalam rangka rangka pelayanan internal yang cepat dan terbuka;

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Veteriner Maros

BB-Vet



### Lampiran 2. Rincian revisi anggaran Balai Besar Veteriner Maros tahun 2023

No.	Tanggal	Revisi Ke	Kegiatan	Anggaran		Keterangan
				Semula	Menjadi	
1	26/12/ 2022	Revisi Dipa ke 1				Pembukaan Blokir
2	13/2/2023	Revisi Dipa ke 2	1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	5,877,000,000	17,245,000,000	Penambahan anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 11.368.000.000, disebabkan karena adanya penambahan bantuan yaitu pengadaan sapi potong sebanyak 760 ekor dengan anggaran Rp. 12.160.000.000. Selain itu, terdapat penambahan anggaran pada kambing walaupun dilakukan pengurangan bantuan kambing dari 1.025 ekor menjadi 1.000 ekor tetapi anggaran pada belanja lainnya ditambah. Anggaran pada ayam lokal berkurang karena jumlah bantuan dikurangi dari 24.000 ekor menjadi 9.000 ekor, serta anggaran pada Operasional Pengadaan, Sosialisasi, Monev dan Pelaporan juga berkurang.

3	22/2/2023	Revisi POK 1	1784. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	7,972,924,000	7,972,924,000	Anggaran perjalanan Survey (Rabies, AI, Brucellosis, Antrax, Hog Colera, ASF, Viral lainnya, Bakterial Lainnya, Sistosomiasis, Penguatan pelayanan teknis pengujian penyakit hewan, LSD, dan PMK) dipotong 20% kemudian dipindahkan ke Perjalanan Koordinasi Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan (Kelembagaan Veteriner), begitupun dengan anggaran monitoring dan koordinasi PMK sebesar Rp. 47.340.000 juga dipindahkan ke Perjalanan Koordinasi Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan (Kelembagaan Veteriner).
			1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen peternakan	10,396,094,000	10,396,094,000	Biaya Outsourcing didetailkan, Belanja honor Operasional Satuan kerja direvisi kemudian sisa anggaran sebanyak Rp. 53.400.000 dipindahkan ke Penambah daya tahan Tubuh.
4	4/5/2023	Revisi Dipa ke 3	Total Pagu	36,344,018,000	36,344,018,000	Revisi Pemutakhiran hal III DIPA Triwulan 2
5	5/5/2023	Revisi Dipa ke 4	1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen peternakan	10,396,094,000	10,396,094,000	Anggaran Outsourcing sebesar Rp. 21.000.000 dialihkan ke honor pramubakti sehingga anggaran honor pramubakti menjadi Rp. 79.800.000 dan outsourcing tersisah Rp. 956.800.000 (untuk menutupi mines karena pusat tidak bisa merevisi kluau ada mines jadi yg direvisi cuma itu)
						Revisi Pemutakhiran KPA
6	30/5/2023	Revisi Dipa ke 5	1784. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	7,972,924,000	16,653,449,000	Adanya tambahan Rincian Output (RO) yaitu Pelayanan Kesehatan Hewan (Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit PMK) dengan anggaran sebesar Rp. 4,377,435,000 Pengurangan anggaran pada belanja barang persediaan lainnya Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies dari Rp. 726,526,000 menjadi Rp. 335,533,000, Pengurangan anggaran pada belanja barang persediaan lainnya Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI dari Rp. 338,400,000 menjadi Rp. 244,067,000, serta pengurangan anggaran pada sertifikasi ISO dari Rp. 300,000,000 menjadi Rp. 209,258,000. Selain itu, terdapat penambahan subkomponen



						pada Penyidikan dan pengujian penyakit PMK (PK) dengan anggaran Rp. 5,019,290,000, dan Pengurangan anggaran pada Pengadaan Alat dari Rp. 387,744,000 menjadi Rp. 247,612,000.
						Penambahan target sampel sebesar 24.497 (Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK)
			1786. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	730,000,000	3,030,000,000	Adanya tambahan Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup berupa Sarana RPH-Ruminansia dengan anggaran Rp. 2,300,000,000
			1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen peternakan	10,396,094,000	10,374,013,000	Pengurangan anggaran pada Layanan Perencanaan dan Penganggaran sebesar Rp. 20.000.000 dan Pengurangan pada Layanan Manajemen Keuangan sebesar Rp. 2,081,000
7	9/6/2023	Revisi POK 2	1784. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	16,653,449,000	16,653,449,000	Adanya pergeseran anggaran dan penambahan detail pada kelembagaan veteriner, Pergeseran anggaran pada fasilitas PNBPN (belanja pemeliharaan dan mesin)
			1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	17,245,000,000	17,245,000,000	Pergeseran anggaran pada ternak ruminansia potong
			1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10,374,013,000	10,374,013,000	Pergeseran anggaran pada Belanja Langganan Daya dan Jasa serta Belanja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor
8	16/7/2023	Revisi DIPA 6	1784. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	16,653,449,000	16,653,449,000	Pergeseran anggaran pada pengadaan bahan kimia dan pengadaan habis pakai ke Pengadaan bahan uji laboratorium pengujian penyakit Hog Cholera, begitu juga pada Penyidikan dan pengujian PMK.
			1786. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3,030,000,000	3,030,000,000	Dilakukan pengelompokan sarana mesin RPH R
						Revisi pemutakhiran halaman III DIPA triwulan ke 3

9	22/8/2023	Revisi Dipa 7	1784. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	16,653,449,000	17,554,449,000	Pergeseran sisa-sisa anggaran pengujian ke Bahan Habis Pakai Penunjang Persiapan Pengujian (Pakan)
						Penambahan Anggaran pada fasilitas PNBP sebesar Rp. 901.000.000
			1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10,374,013,000	10,374,013,000	Pergeseran Anggaran pada akun-akun disesama komponen Gaji dan Tunjangan
10	19/9/2023	Revisi POK 3	1784. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	17,554,449,000	17,554,449,000	Pergeseran anggaran pada detail belanja barang persediaan lainnya penyidikan dan pengujian penyakit parasiter, begitu pula pada penyidikan dan pengujian penyakit PMK (PK). Selain itu, dilakukan pula pergeseran anggaran pada fasilitas PNBP.
			1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	17,245,000,000	17,245,000,000	Revisi pada operasional pengadaan, monev, dan pelaporan sapi potong. Serta revisi pada pengadaan ternak ayam lokal yaitu dengan membagi anggaran berdasarkan pengadaan ayam per kabupaten
			1786. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3,030,000,000	3,030,000,000	Pergeseran anggaran pada sarana RPH-Ruminansia
			1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10,374,013,000	10,374,013,000	Pergeseran anggaran pada belanja perjalanan dinas biasa/tetap
11	12/10/2023	Revisi Dipa ke 8	1784. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	17,554,449,000	17,554,449,000	Fasilitas PNBP : anggaran Belanja Jasa Pengelolaan Bahan Kimia sebesar Rp. 15.000.000 dipindahkan ke Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik,air dan Internet Laboratorium
			1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	17,245,000,000	17,245,000,000	Pergeseran anggaran pada ternak ruminansia potong Adanya penambahan detail pada Belanja Barang Non Operasional Lainnya Pengadaan Sapi Potong yaitu Kit Pertemuan Evaluasi yang anggarannya diambil dari perlengkapan kegiatan operasional banpem sebesar Rp. 20.000.000

			1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10,374,013,000	10,374,013,000	Anggaran pembayaran listrik sebesar Rp. 100 juta, Pembayaran telepon Rp. 8.600.000, dan Pembayaran air sebesar Rp. 7.300.000 dipindahkan ke Belanja Keperluan sehari-hari perkantoran.
						Revisi Pemutakhiran Hal III DIPA triwulan 4
12	31/10/2023	Revisi Dipa 9	1784. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	17,554,449,000	18,983,709,000	<p>Pada Pelayanan Kesehatan Hewan (pengadaan Desinfektan) terdapat penambahan anggaran sebesar Rp. 507.260.000, kemudian belanja 526 (Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda) dialihkan ke belanja Barang persediaan barang konsumsi</p> <p>Pada Penyidikan dan Pengujian penyakit hewan terdapat penambahan anggaran sebesar Rp. 200.000.000 yaitu pada Penguatan Pelayanan Teknis Pengujian Penyakit hewan (Penyusunan Peta Penyakit).</p> <p>Pada Sarana Bidang Kesehatan Hewan ( Belanja Modal Peralatan dan Mesin) terdapat penambahan anggaran sebesar Rp. 722.000.000 berupa pembelian Elisa Reader 2 Unit</p>
			1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	17,245,000,000	16,995,000,000	pengurangan anggaran pada pengadaan sapi sebesar Rp. 250.000.000
			1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10,374,013,000	10,861,228,000	Penambahan anggaran Gaji sebesar Rp. 487.215.000
13	24/11/2023	Revisi Dipa 10	1784. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	18,983,709,000	13,737,973,000	<p>Anggaran pelayanan kesehatan hewan berupa pengadaan desinfektan dihapuskan sebesar Rp. 4.884.695.000</p> <p>Pengurangan anggaran belanja modal sebesar Rp. 361.041.000 Sehingga Elisa Reader tersisa 1 unit</p>
			1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	16,995,000,000	16,837,200,000	Pengurangan Anggaran Sapi Sebesar Rp. 57.800.000 dan Pengurangan Anggaran Kambing Sebesar Rp. 100.000.000

			1786. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	3,030,000,000	2,950,000,000	Pengurangan anggaran Peralatan dan Mesin RPH Sebesar Rp. 84.194.000 Penambahan anggaran pada belanja perjalanan bimtek pengoperasian Alat dan mesin RPH sebesar Rp. 4.194.000
14	27/11/2023	Revisi POK 4	1784. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	13,737,973,000	13,737,973,000	Anggaran perjalanan surveilans Penyakit Hewan (Rabies, AI, Brucellosis, Antrax, Hog Colera, ASF, Parasiter, Bakterial Lainnya, Sistosomiasis, Penguatan pelayanan teknis pengujian penyakit hewan, LSD, dan PMK) dipindahkan ke Perjalanan Koordinasi dan Evaluasi Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan(Penguatan Pelayanan Teknis Penyakit Hewan/114) sebanyak Rp. 392.414.000 Pergeseran anggaran pada sertifikasi ISO, Pergeseran anggaran antar akun pada fasilitas PNBPN, dan Pergeseran anggaran pada Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK
			1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	16,837,200,000	16,837,200,000	pergeseran anggaran antar akun pada Operasional pengadaan, pelaporan, dan dokumentasi Sapi Potong
			1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10,861,228,000	10,861,228,000	Pergeseran anggaran antar akun pada Gaji Pergeseran anggaran Outsourcing PKWT ke akun lain disesama belanja 002 (Operasional dan Pemeliharaan Kantor) Pergeseran anggaran Layanan Perencanaan dan Penganggaran ke Layanan Pemantauan dan Evaluasi (SPIP)
15	30/11/2023	Revisi DIPA 11	1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10,861,228,000	10,861,228,000	Pergeseran anggaran 002 (Operasional dan Pemeliharaan Kantor) ke 001 (Gaji dan Tunjangan) dimana hal ini merupakan pergeseran anggaran antar jenis belanja yaitu belanja barang (52) ke belanja gaji (51), maka dilakukan revisi DIPA Kewenangan kanwil.
16	27/12/2023	Revisi DIPA ke 12	1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	16,837,200,000	16,837,200,000	Pergeseran anggaran Narasumber Rapat Koordinasi/Sosisalisasi dan honor narasumber (Bimbingan Teknis Pengembangan Ternak) ke Perlengkapan Kegiatan Operasional Banpem sebesar Rp. 21.000.000

			1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10,861,228,000	10,861,228,000	Pergeseran anggaran pembayaran listrik sebesar Rp. 10.008.000 ke Keperluan sehari- hari perkantoran.
						Revisi pemutakhiran KPA.

### Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Maros Desember 2022

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA BALAI BESAR VETERINER (BBVET) MAROS  
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**I. Kinerja Bulanan**

- Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 24.976.018.000,- (Dua Puluh Empat Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Belas Ribu Rupiah),
- Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan : I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX (90%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
- Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
- Penyelesaian Kerugian Negara (KN): 24.463.536,-

**II. Kinerja Tahunan**

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Maros yang diberikan	3,10 Skala Likert
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan Sarana bidang Kesehatan Hewan	18.845 Sampel 3 Unit
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong Ternak Unggas dan Aneka Ternak	1.025 Ekor 24.000 Ekor
4.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1.100 Produk
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 Layanan 4 Dokumen

**III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

	Kegiatan		Anggaran
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	7.972.924.000,-
2	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	5.877.000.000,-
3	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Rp	730.000.000,-
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	10.396.094.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp</b>	<b>24.976.018.000,-</b>

Terbilang : (Dua Puluh Empat Miliar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Belas Ribu Rupiah);

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
Nasrullah

  
Risman Mangidi

## Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Maros Bulan November 2023

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KEPALA BALAI BESAR VETERINER (BBVET) MAROS DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

#### I. Kinerja Bulanan

- Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 44,386,401,000,- (Empat Puluh Empat Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Empat Ratus Seribu Rupiah);
- Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX (90%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
- Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
- Penyelesaian Kerugian Negara (KN): Rp. 24.463.536,-

#### II. Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Balai Besar Veteriner (BBVET) Maros yang Diberikan	3,10 Skala Likert
2	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan Sarana Bidang Kesehatan Hewan	43.342 Sampel 3 Unit
3	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Ternak Ruminansia Potong Ternak Unggas dan Aneka Ternak	1.760 Ekor 9.000 Ekor
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Kemampuan dan Mutu Produk Hewan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.100 Produk 1 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 Layanan 4 Dokumen

#### III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan	Anggaran
1 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 13.737.973.000,-
2 Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 16.837.200.000,-
3 Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 2.950.000.000,-
4 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 10.861.228.000,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 44.386.401.000,-</b>

**Terbilang : (Empat Puluh Empat Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Juta Empat Ratus Seribu Rupiah)**

Jakarta, November 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
Nasrullah

  
Agastia

## Lampiran 5. Daftar Pegawai dalam rangka peningkatan SDM di tahun 2023

NO	JUDUL PELATIHAN	LABORATORIUM									JADWAL	REALISASI	PENYELENGGARA
		PATOLOGI	BIOTEKNOLOGI	BAKTERIOLOGI	VIROLOGI	SEROLOGI	EPIDEMIOLOGI	PARASITOLOGI	KESMAVET	STERMED			
1	Morologi dan Hematologi Darah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	03/03/2023	14/04/2023	BB Vet Maros
2	Peste des Petits Ruminants (PPR)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	14/04/2023	14/04/2023	BB Vet Maros
3	Pengujian IHK menggunakan KIT Paramount IHK	√									15/07/2023	04/08/2023	Vanta Glibo
4	Lumpy Skin Disease (LSD)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	01/09/2023		BB Vet Maros
5	Biosafety dan Biosecurity	√	√	√	√	√	√	√	√	√	02/09/2023		BB Vet Maros
6	IVLAB 5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10/02/2023	10/02/2023	BB Vet Maros
7	In House Training Schistosomiasis										27/06/2023	27/06/2023	BB Vet Maros
8	Pelatihan Penanganan Limbah Laboratorium	√	√	√	√	√	√	√	√	√	20/11/2023		BB Vet Maros
9	Elisa Anthrax			√		√				√	03/03/2023	01/04/2023	BB Vet Maros
10	Pelatihan P3K	√	√	√	√	√	√	√	√	√	05/06/2023	05/06/2023	PMI Kabupaten Maros
11	Pelatihan Chemical Safety Training			√						√	05/06/2023	05/06/2023	CSIRD
12	Pelatihan Persiapan Sampel Uji Profisiensi			√		√					01/07/2023		BB Vet Maros
13	In House Training Isolat M tuberculosis			√							11/09/2023		BB Vet Maros
14	Sosialisasi ISO/ SNI 17025: 2017	√	√	√	√	√	√	√	√	√	27/06/2023	27/06/2023	BB Vet Maros
15	Sosialisasi ISO 35001:2019 BML	√	√	√	√	√	√	√	√	√	02/01/2023	15/01/2023	PT.GARUDA
16	Sosialisasi BSC	√	√	√	√	√	√	√	√	√	07/08/2023		BB Vet Maros
17	Kalibrasi Internal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	03/07/2023	03/07/2023	Lab Mania Indonesia

## Lampiran 6. Rekap Pelaporan Rincian Output Bulan Desember 2023

### REKAP PELAPORAN RINCIAN OUTPUT DESEMBER (KUMULATIF)

Tahun : 2023  
K/L : 018 - KEMENTERIAN PERTANIAN  
UK. Eselon I : 06 - Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

NO	NOMENKLATUR RINCIAN OUTPUT	FISIK			FISIK RII	ANGGARAN			PROGRESS PELAKSANAAN
		Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%	
<b>1784.QJC - Penyidikan dan Pengujian Penyakit</b>									
1	1784.QJC.001 Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Sampel	43,342	42,335		13,129,402,000	13,074,304,231	99.58%	100.00%
<b>1784.RAG - Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup</b>									
2	1784.RAG.001 Sarana Bidang Kesehatan Hewan	Unit	3	3		608,571,000	602,800,000	99.05%	100.00%
<b>1785.QEL - Bantuan Hewan</b>									
3	1785.QEL.003 Ternak Ruminansia Potong	Ekor	1,760	1,760		16,252,200,000	16,123,976,350	99.21%	100.00%
4	1785.QEL.004 Ternak Unggas dan Aneka Ternak	Ekor	9,000	9,000		585,000,000	573,641,600	98.06%	100.00%
<b>1786.QJA - Penyidikan dan Pengujian Produk</b>									
5	1786.QJA.001 Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Produk	1,100	1,355		730,000,000	714,914,605	97.93%	100.00%
<b>1786.RAG - Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup</b>									
6	1786.RAG.001 Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	1	1		2,220,000,000	2,217,143,483	99.87%	100.00%
<b>1787.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>									
7	1787.EBA.956 Layanan BMN	Layanan	1	1		21,457,000	21,290,800	99.23%	100.00%

4 Jan 2024

1/4

Rekap RO Desember (Kumulatif)

NO	NOMENKLATUR RINCIAN OUTPUT	FISIK			FISIK RII	ANGGARAN			PROGRESS PELAKSANAAN
		Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%	
8	1787.EBA.994 Layanan Perkantoran	Layanan	2	2		10,632,072,000	10,581,106,728	99.52%	100.00%
<b>1787.EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>									
9	1787.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	1	1		127,815,000	127,649,900	99.87%	100.00%
10	1787.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1	1		15,185,000	15,048,300	99.10%	100.00%
11	1787.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	2	1		64,699,000	64,372,100	99.49%	100.00%

Sumber : <https://e-moneyv.bappenas.go.id/2023/K8>